

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1. Bidang Kerja

Dalam menjalankan program kerja profesi di Aromanis Srikandi, Praktikkan ditempatkan sebagai desainer produk. Divisi desain produk di Aromanis Srikandi itu sendiri bertugas untuk mengembangkan sebuah konsep desain yang ingin di buat. Konsep desain sendiri merupakan sebuah tahapan terpenting dan konsep desain itu sendiri dijadikan sebagai panduan semua keputusan desain selanjutnya. Konsep desain mengintegrasikan visi dan misi dengantapak untuk mencapai tujuan akhir desain. Di bagian ini praktikkan difokuskan mengembangkan konsep desain yang sudah diberikan.

Untuk implementasi konsep desain yang ingin dibuat, praktikkan ditugaskan untuk melakukan pengembangan desain. Dan hasil dari pengembangan tersebut akan didiskusikan lagi. Jika masih ada desain yang masih belum sesuai maka akan di perbaiki lagi sampai sudah mencapai target yang sudah sesuai.

Divisi desain produk juga bertugas untuk membuat sebuah desain kemasan yang menarik. Di divisi ini Praktikkan difokuskan pada pembuatan desain kemasan yang menarik. Mendesain kemasan merupakan proses mendesain suatu kemasan yang semenarik mungkin agar banyak yang membeli produk itu.

3.2. Pelaksanaan Kerja

Pada program kerja profesi kali ini, praktikan menjalani kegiatan kerja profesi mengikuti ketentuan dari pihak Universitas Pembangunan Jaya yaitu dimulai dari tanggal 27 Juli 2024 hingga 27 September 2024. Pada kerja profesi ini, prosesnya adalah praktikan mendapat tugas sebagai Desainer produk. Pada program kerja profesi ini, Praktikan harus bisa mengeluarkan ide konsep secara cepat dan tepat, agar ide konsep dapat terkumpul dan cukup untuk menjadi referensi desain yang akan di buat. Dan salah satu cara yang penting untuk membuat ide konsep adalah dengan cara sketsa bentuk dasar menggunakan gambaran tangan agar cepat melihat beberapa ide konsep yang akan di buat.

Pada pelaksanaan kerja profesi ini, terdapat timeline bagi praktikan yaitu, pada minggu pertama praktikan membuat beberapa sketsa produk kemasan yang akan dibuat . setelah melalui proses membuat sketsa, Langkah berikutnya praktikan membuat desain kemasan yang akan dibuat nantinya dan desain tersebut akan mendapatkan persetujuan dari pembimbing kerja dan CEO, dan pada minggu berikutnya praktikan membuat mockup dan prototype produk kemasan tersebut.

ada beberapa web dan aplikasi yang sering di pakai oleh praktikan untuk mendesain dan membuat mockup kemasan produk aromanis seperti Canva, Photoshop, dan Pacdora.

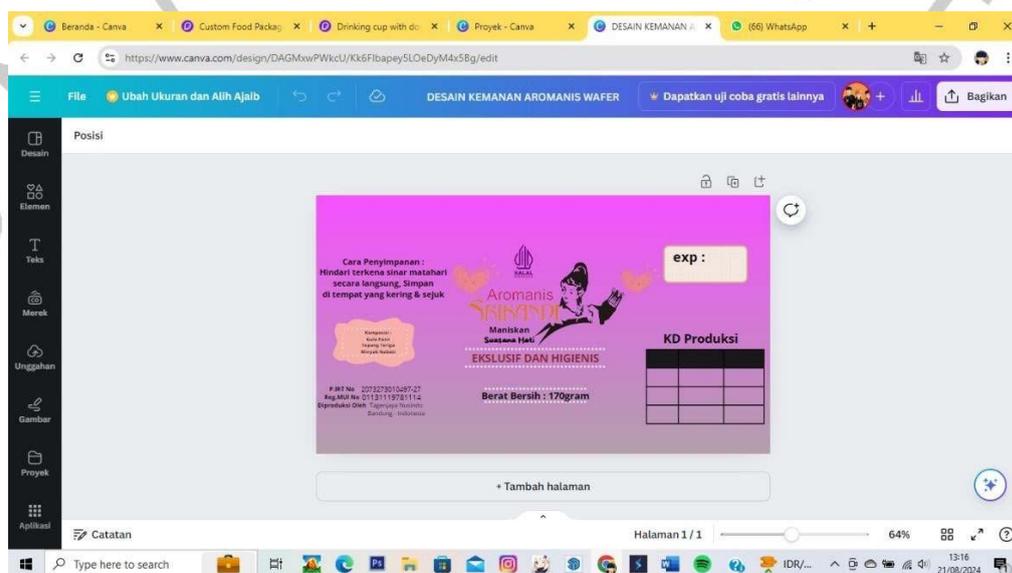
Selain secara teknis, desainer produk harus memiliki referensi yang banyak. Karena semakin banyak referensi, semakin banyak juga inspirasi dan ide-ide yang bisa dimasukkan ke dalam sebuah konsep desain. Kemudian desainer juga harus mengetahui use case sebuah produk yang ingin di buat, dan dapat memahami Bahasa desain sebuah produk.

3.3. Tebel pelaksanaan kerja

No	Aktivitas	juli	agst				Sept		
		1	1	2	3	4	1	2	3
1.	Membuat Kemasan Aromanis wafer new	Membuat desain menggunakan canva dan pembuatan mockup digital menggunakan pacdora		Proses cetak sementara	Revisi desain	Proto type			
2.	Membuat thumbnail shoppe				Mendesain menggunakan canva				
3.	Membuat desain kemasan Aromanis variant						Membuat skesta	Mockup digital 1 dan 2	
4.	Mebuat desain kemasan aromanis minipack							Membuat desain menggunakan canva	

3.3.1 Aromanis Wafer

Pada kegiatan kerja profesi kali ini Praktikkan ditugaskan untuk membuat desain kemasan untuk produk Aromanis Wafer agar tampilannya semakin menarik. Sehingga produk tersebut banyak yang membeli



Gambar 3. 1 Proses mendesain Kemasan Aromanis Wafer New Menggunakan Canva (Sumber: Dok. Praktikkan)

Pertama-tama Praktikkan ditugaskan untuk membuat desain untuk produk Aromanis Wafer. Sebelum membuat desain, Praktikkan ditugaskan untuk mengukur ukuran Aromanis Wafer. Setelah sudah mendapatkan ukuran produk, selanjutnya praktikkan melakukan progress mendesain untuk produk Aromanis Wafer yang sudah dipikirkan sebelumnya bersama divisi packing dan CEO.

Setelah mengeksplor bentuk dan warna yang cocok, tahap berikutnya adalah dengan mencari bahan yang digunakan untuk mempacking produk tersebut. Pencarian dan pemilihan dilakukan agar produk yang ada di dalamnya dapat awet dan tidak mudah rusak. Pada bagian ini, praktikkan juga mencari bahan yang cocok untuk produk Aromanis Wafer. Praktikkan memilih warna ungu dengan kombinasi warna pink karena warna ungu memberikan kesan yang mewah dan dikombinasikan dengan warna pink agar mencolok perhatian konsumen.



Gambar 3. 2 Desain Aromanis wafer New
(Sumber: Dok. Praktikkan)



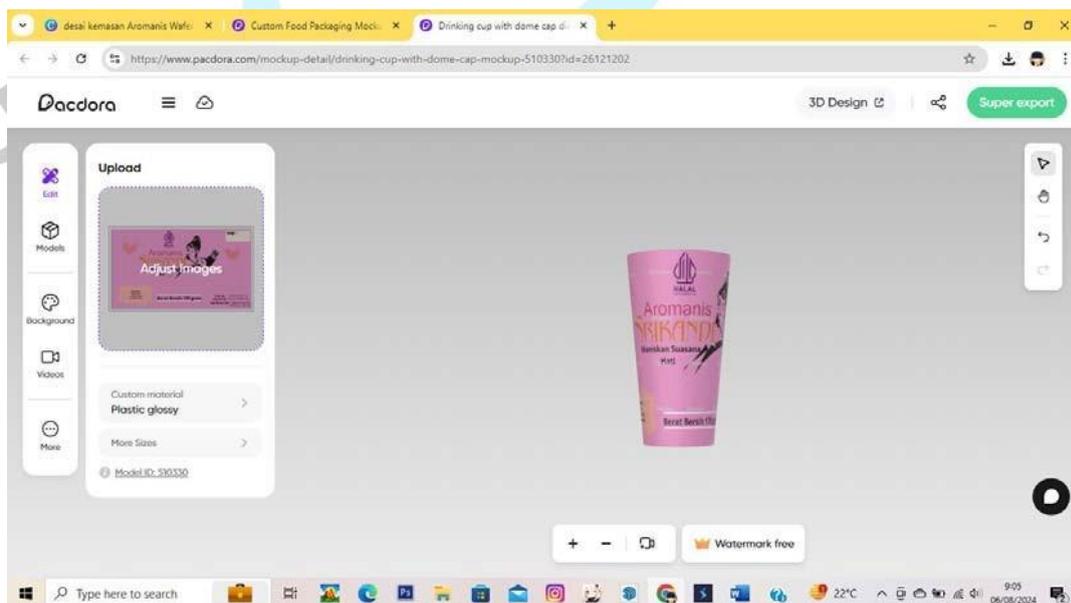
Gambar 3.3 Desain kemasan Aromanis Wafer New 2
(Sumber: Dok. Praktikkan)



Gambar 3.4 Desain kemasan Aromanis Wafer New 3

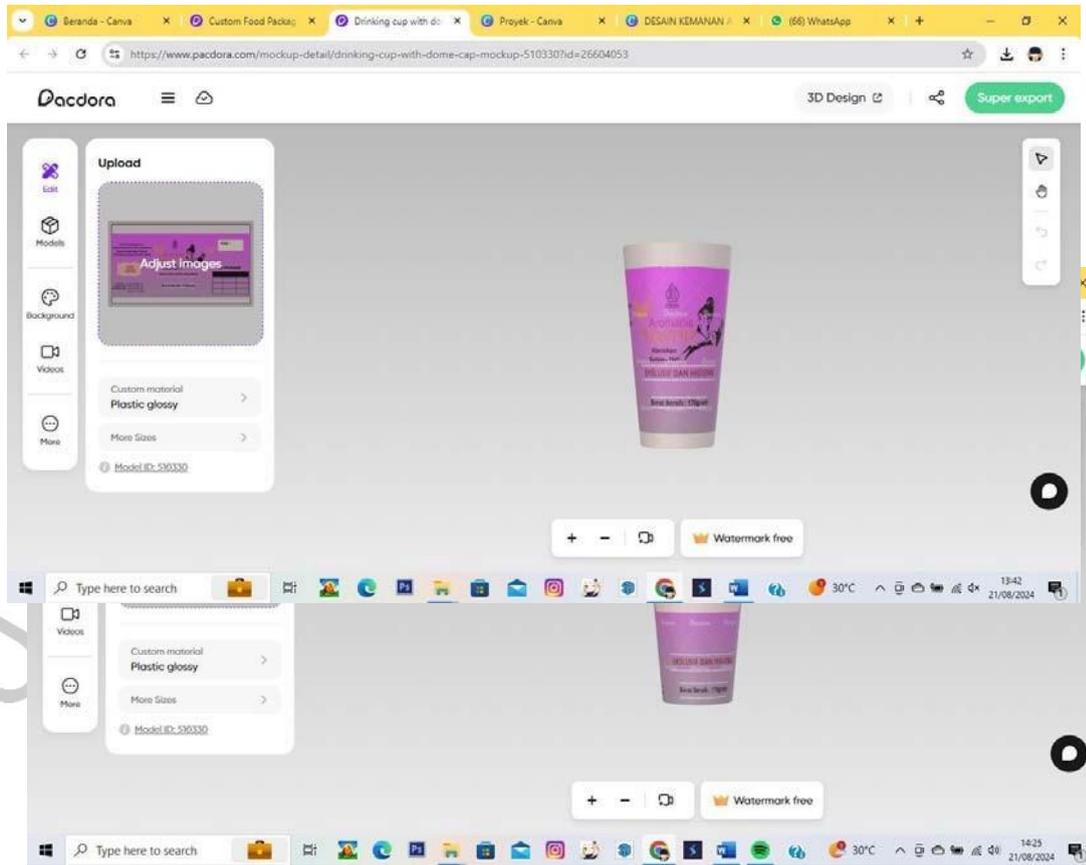
(Sumber: Dok. Praktikkan)

Setelah desain tersebut sudah terpilih, dilanjutkan dengan pembuatan mockup menggunakan website Pacdora. Disini praktikan memasukan yang sudah terpilih website pacdora untuk mengetahui prototype dari desain tersebut. Setelah sudah membuat mockup, Praktikkan lalu menyerahkan hasil mockup pada divisi packing untuk di setujui.



Gambar 3.5 Proses mockup desain kemasan Aromanis Wafer New

(Sumber: Dok. Praktikkan)



Gambar 3.7 Proses mockup desain kemasan Aromanis Wafer New 3

(Sumber: Dok. Praktikkan)

Disini praktikkan membuat beberapa mockup untuk mengetahui hasil akhir dari desain tersebut. Setelah tahap mockup sudah dilakukan, selanjutnya praktikkan mencoba mencetak desain yang sudah terpilih tadi. Setelah mencetak desain yang sudah terpilih, selanjutnya praktikkan menyerahkan desain yang sudah dicetak tadi ke divisi packing untuk dijadikan sebagai kemasan Aroman



Gambar 3. 8 Prototype hasil kemasan aromanis wafer
(Sumber: Dok. Praktikkan)

Disini praktikkan juga mencoba membuat protoeype dari desain yang sudah terpilih (desain nomor 3).



Gambar 3.9 Perbandingan desain lama dengan desain yang dibuat oleh Praktikkan

3.3.2 Thumbnail shoppe

Pada kegiatan selanjutnya Praktikkan membuat thumbnail desain untuk online shop yaitu shoppe. Karena produk aromanis srikakandi memakai sarana online shop untuk menjual beberapa produknya. Mendesain thumbnail shoppe ini bertujuan agar menarik perhatian konsomen yang membeli produk aromanis Srikandi melalui online shop.



Gambar 3.10 Desain thumbnail shoppe

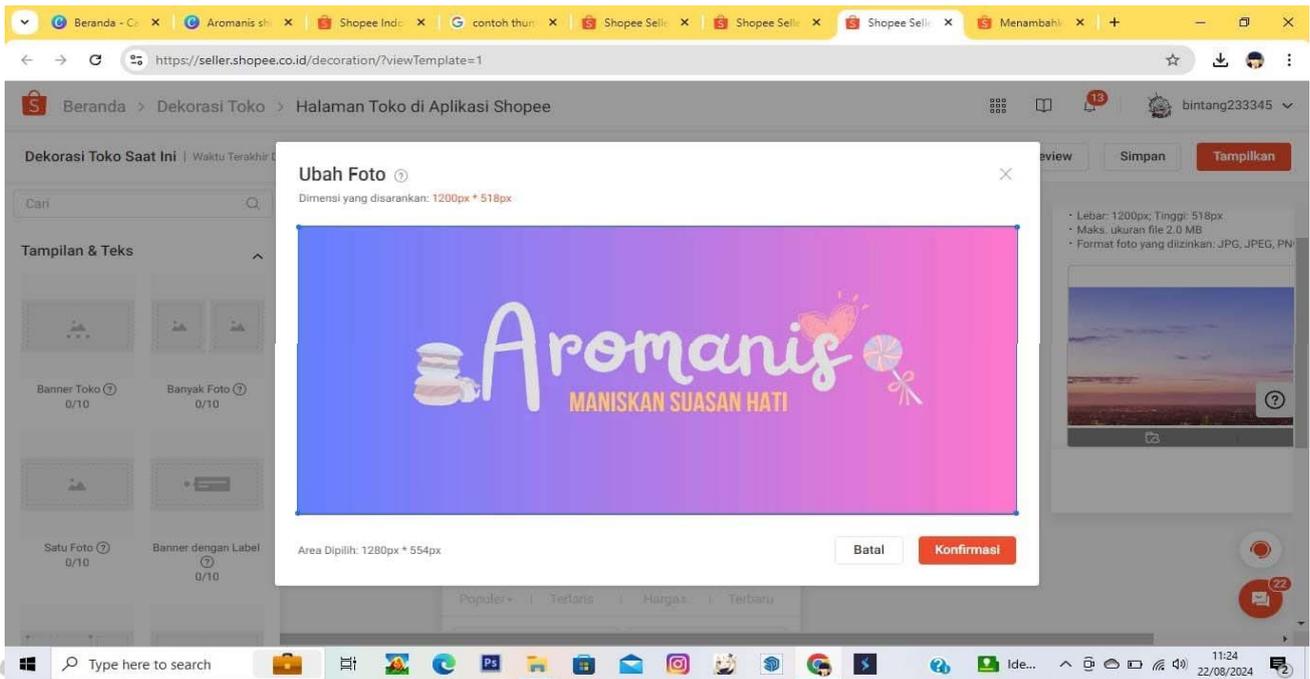
(Sumber: Dok. Praktikkan)

Praktikkan memilih untuk mendesain thumbnail dengan warna biru dengan kombinasi warna pink dan warna ungu karena warna biru memiliki makna kepercayaan, dalam arti Aromanis Srikandi sudah terpacaya menurut konsumen tentang cita rasa dan kualitas produknya. Dan warna pink dan ungu membuat tampilan agar mencolok, sehingga para konsomen tidak bosan untuk membeli produk Aromanis Srikandi melauai online shop (shoppe).



Gambar 3.11 Proses desain thumbnail shoppe menggunakan photoshop

(sumber : dok. Praktikkan)

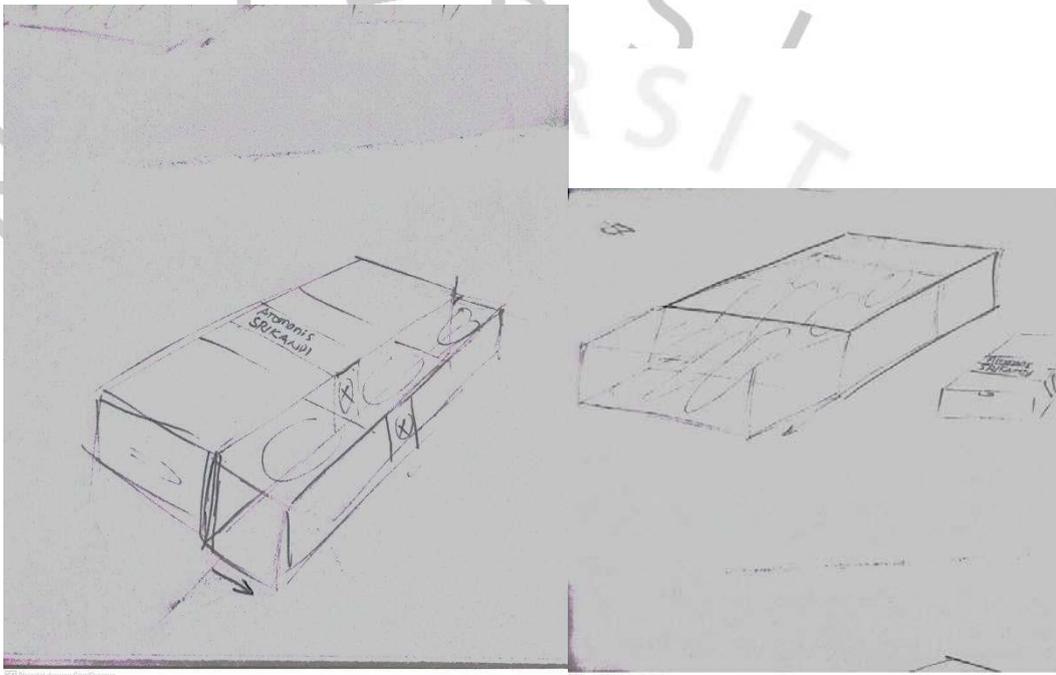


Gambar 3.12 Tampilan thumbnail yang sudah dibuat
(sumber : dok. Praktikkan)

Desain thumbnail yang tadi sudah dibuat selanjutnya dipasang pada bagian profile pada website shoppe. Thumbnail ini bertujuan agar para konsumen tidak merasa bosan ketika berbelanja produk Aromanis Srikandi pada online shop (shoppe). Warna biru dikombinasikan dengan warna pink dan warna ungu, membuat para konsumen berdatangan untuk berbelanja produk Aromanis Srikandi kerana warna yang mencolok perhatian konsumen.

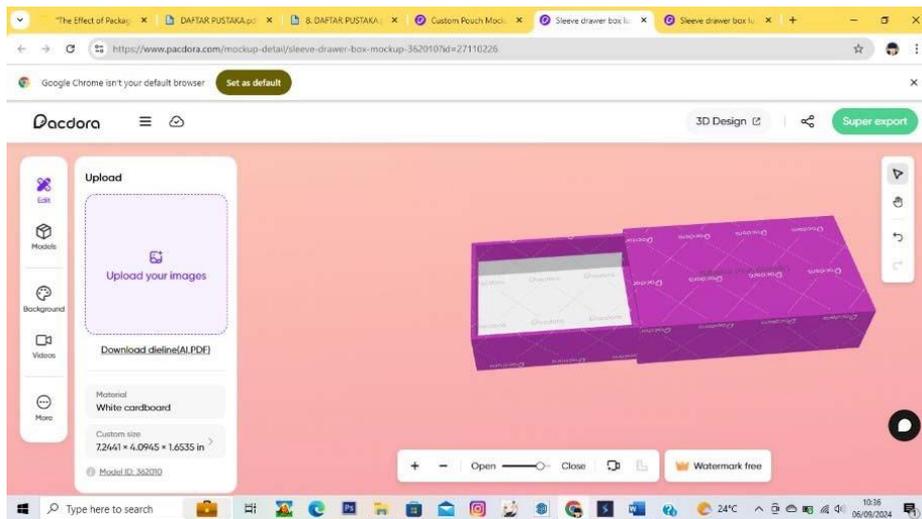
3.3.3 Aromanis Srikandi Varian

Pada tugas berikutnya Praktikkan ditugaskan untuk membuat desain kemasan untuk produk Aromanis Srikandi Varian agar tampilannya semakin menarik. perhatan pembeli.

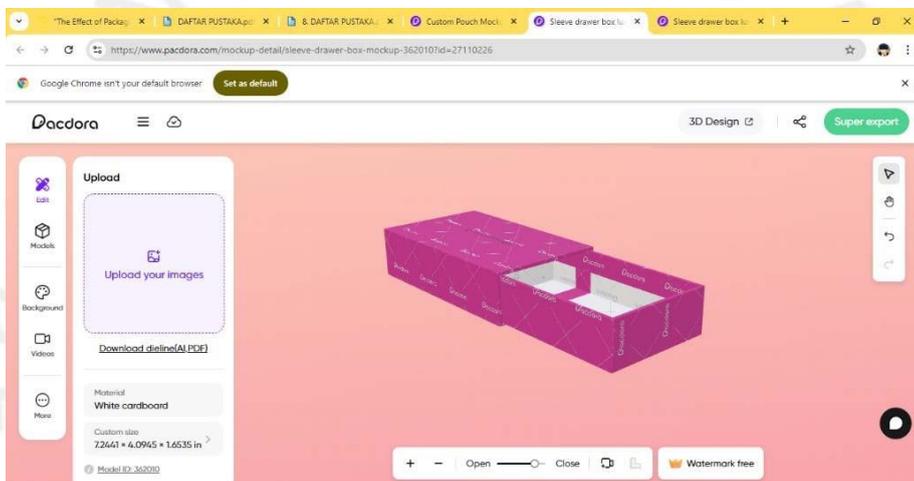


Gambar 3.13 Skesa produk Aromanis Srikandi Varian
(Sumber: Dok. Praktikkan)

selanjutnya, praktikkan membuat skesta yang dilakukan secara manual untuk produk Aromanis Srikandi Varian. Praktikkan membuat skesta dari produk Aromanis Srikandi Varian ini menggunakan cara digambar secara manual dengan menggunakan pensil.



Gambar 3.14 Proses mockup desain kemasan Aromanis Srikandi Varian
(Sumber: Dok. Praktikkan)

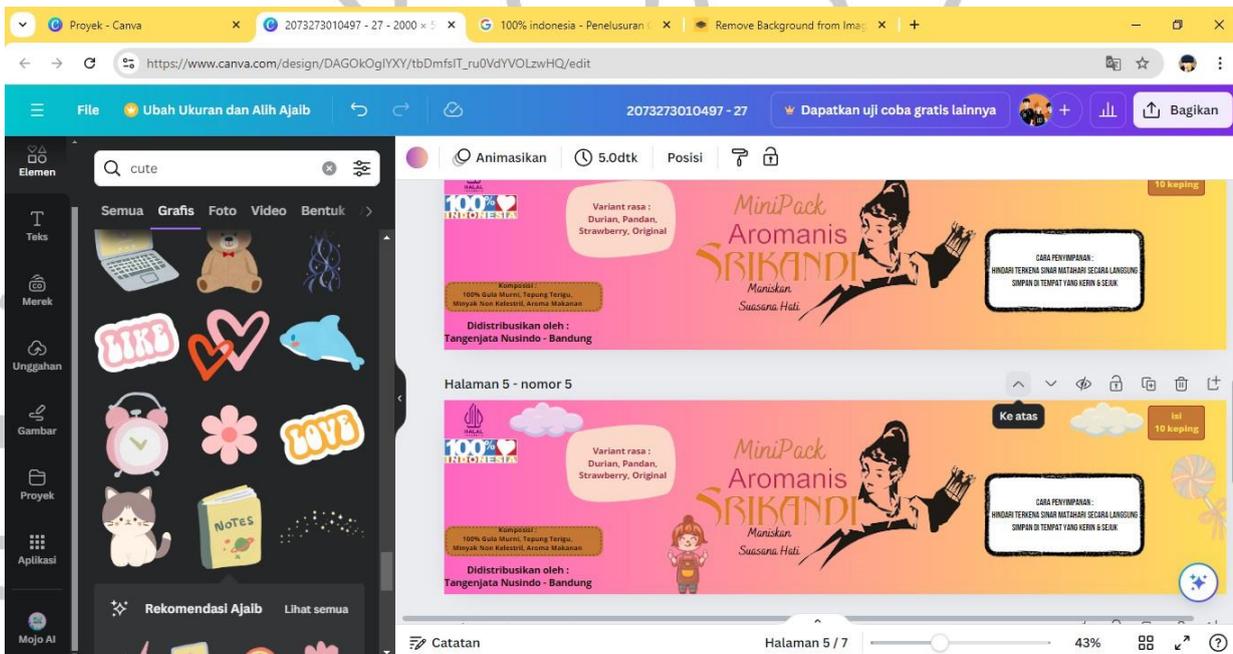


Gambar 3.15 Proses mockup 2 desain kemasan Aromanis Srikandi Varian
(Sumber: Dok. Praktikkan)

Disini praktikkan membuat beberapa mockup untuk mengetahui hasil akhir dari desain tersebut. Setelah tahap mockup sudah dilakukan, selanjutnya praktikkan mencoba mencetak desain yang sudah terpilih tadi. Setelah mencetak desain yang sudah terpilih, selanjutnya praktikkan menyerahkan desain yang sudah dicetak tadi ke divisi packing untuk dijadikan sebagai kemasan Aromanis.

3.3.4 Aromanis Minipack

Pada kegiatan selanjutnya, *Praktikkan* membuat desain kemasan untuk produk Aromanis Minipack agar tampilan produk nya semakin menarik perhatian. Sehingga produk tersebut banyak yang membeli



Gambar 3.16 Proses mendesain kemasan Aromanis Minipack menggunakan Canva (sumber: doc.Praktikkan)

Selanjutnya, *Praktikkan* membuat desain untuk produk Aromanis Minipack. Sebelum membuat desain, *Praktikkan* mengukur ukuran Aromanis Minipack. Setelah sudah mendapatkan ukuran produk, selanjutnya praktikkan melakukan progress mendesain untuk produk Aromanis Minipack yang sudah dipikirkan sebelum nya bersama divisi packing dan CEO.

Setelah mengeksplor bentuk dan warna yang cocok, tahap berikutnya adalah dengan mencari bahan yang digunakan untuk mempacking produk tersebut. Pencarian dan pemilihan dilakukan agar produk yang ada di dalamnya dapat awet dan tidak mudah rusak. Pada bagian ini, praktikkan juga mencari bahan yang cocok untuk produk Aromanis Minipack.



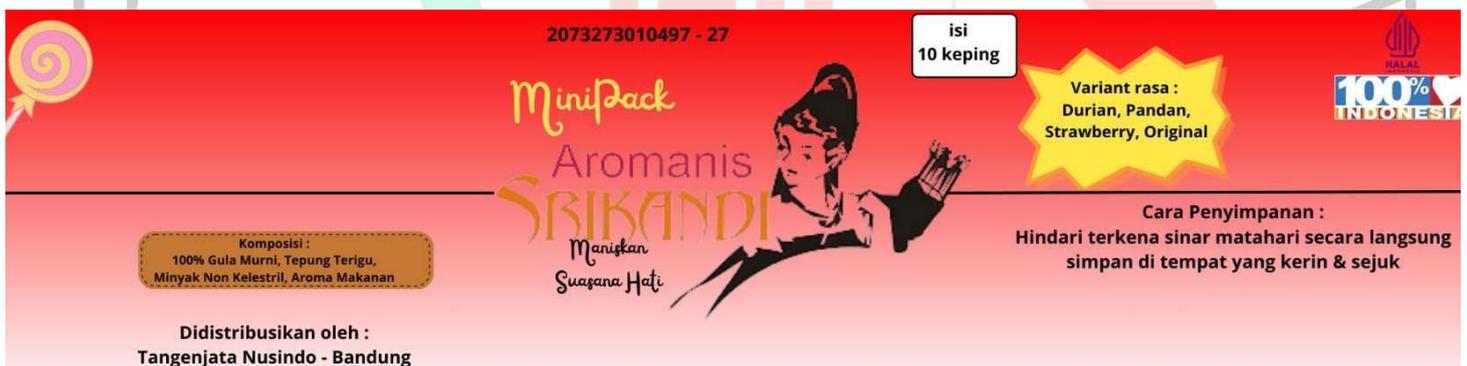
Gambar 3.17 Desain Aromanis Minipack

(sumber: dok.Praktikkan)



Gambar 3.18 Desain kemasan Aromanis Minipack 2

(Sumber: dok.Praktikkan)



Gambar 3.19 Desain kemasan Aromanis Minipack 3

(Sumber: dok.Praktikkan)

3.4 Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan Kerja Profesi di Aromanis Srikandi praktikkan menemukan beberapa kendala saat proses desain dan saat proses produksi. Contoh beberapa Kendala yang di alami selama kerja profesi berlangsung adalah sebagai berikut:

- 1. Praktikkan sedikit kesulitan untuk mengembangkan sebuah konsep yang sebelumnya sudah digambar.*
- 2. Dalam merancang sesuatu yang berhubungan dengan kemas dan pemilihan material.*
- 3. Praktikkan memiliki beberapa kendala Ketika membuat prototype, seperti desain yang kurang pas dan harga produksi yang mahal.*

3.5 Cara mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala-kendala yang di alami oleh praktikkan. praktikkan harus melakukan beberapa metode untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang di hadapi, yang tujuannya adalah agar projek yang di berikan bisa terselesaikan.

- 1. Untuk menyelesaikan masalah pengembangan sebuah konsep dari gambar yang telah dibuat dengan mencari referensi-referensi gambar yang berhubungan dengan konsep kemas tersebut. Karena pada dasarnya desain yang baru berasal dari beberapa desain yang sudah ada atau sudah pernah di buat. Jadi dari beberapa referensi tersebut, bisa dijadikan patokan bentuk saat proses pengembangan. Lalu saat membuat konsep harus membuat sketsa kasar terlebih dahulu.*
- 2. Penyelesaian pada nomor kedua ialah yang berhubungan teknis. Disini praktikkan menemukan beberapa solusi. Solusi yang paling efektif adalah sering berkonsultasi dan berkomunikasi dengan CEO dan divisi packing. Seperti saat praktikkan ingin mendesain kemas aromanis srikandi varian. Langkah awal praktikkan membuat sketsa konsep , setelah sketsa konsep sudah selesai, praktikkan melakukan*
- 3. konsultasi soal ukuran dari kemas tersebut.*

3.6 Pembelajaran Yang Diperoleh Dari Kerja Profesi

Dalam program kerja profesi yang sudah dijalankan oleh Praktikkan selama tiga bulan, Praktikkan mendapat beberapa ilmu – ilmu yang bermanfaat Seperti proses produksi, dan proses desain dalam sebuah perusahaan makanan.

Lalu dari segi desain praktikkan juga belajar cara mendesain suatu produk, yang awalnya adalah mencari use case dari produk yang akan dibuat. Lalu jika sudah menemukan use case dari produk tersebut. Praktikkan juga mempelajari

Kemudian Praktikkan juga belajar hal – hal non teknis seperti belajar presentasi, belajar bekerja dalam sebuah tim, belajar mengambil sebuah keputusan.